

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak merupakan sebuah anugerah bagi orangtua di dunia. Hal ini dibuktikan dengan setiap orangtua memberikan dan berusaha yang terbaik untuk anak-anaknya, tak terkecuali dalam hal pendidikan. Pendidikan yang pertama bagi anak adalah keluarga sebagai pembentuk karakter, sifat dan sikap anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan formal. Tetapi kadang orangtua memiliki keterbatasan dalam mendidik anak-anaknya, sehingga tanggung jawab pendidikan diserahkan pada sekolah.¹

Peran orang tua yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh anak dalam membentuk karakter yang baik dan cerdas. Keberhasilan anak pada usianya yang masih dini akan berpengaruh buat jenjang selanjutnya. Pendidikan usia dini yang diberikan orang tua bagi anak merupakan suatu persiapan kematangan anak dalam menghadapi masa demi masa untuk perkembangannya di masa yang akan datang.² Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini merupakan pendidikan yang mampu mengenalkan kepada anak mengenai kesiapannya untuk menghadapi masa depan.

¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. (Jakarta : Kencana 2017), h. 8

² *Ibid*, h. 7

Orangtua memiliki peran yang dominan dalam pendidikan anak, karena orangtua merupakan orang yang paling mengerti kebutuhan akan pendidikan anak dan serta kebutuhan akan perkembangan anak. Tugas dari orangtua mengarahkan anaknya untuk memilih sekolah yang baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Arahan orangtua juga berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap sekolah yang akan di pilih.³ Hal ini agar orangtua tidak salah memilihkan sekolah dan anak tidak tertekan dengan arahan orangtua.

Pentingnya mendidik anak itu dimulai sejak dini karena perkembangan jiwa anak telah mulai tumbuh sejak kecil sesuai fitrahnya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Motivasi orangtua muncul akibat adanya dorongan yang terjadi dalam diri orangtua maupun dorongan yang terjadi dari luar. Dorongan dalam diri orangtua yang dimaksud adalah mereka memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan memilih sekolah yang terbaik untuk kebutuhan anaknya. Sedangkan dorongan yang muncul dari luar yaitu adanya bujuk rayu dari teman-teman sesama orangtua yang akan memilih sekolah anak.

³ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung:PT RosdaKarya, 2009) hlm. 56

Sama halnya Danim mengatakan :

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Tinggi rendahnya motivasi yang ada pada orangtua sangat berpengaruh pada anak untuk menentukan arah pendidikan.⁴

Motivasi orangtua muncul dari berbagai sudut pandang untuk memilih sekolah yang dapat memberikan fasilitas dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dan perkembangan anak.

Mayoritas masyarakat di Kalimantan Selatan beragama Islam, maka banyak orang tua di zaman modern ini memilih pendidikan berbasis agama, karena agama merupakan pedoman bagi setiap muslim yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama karena lebih banyak mengajarkan agama tetapi juga tidak melupakan pembelajaran umum. Selain itu, orang tua merupakan peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya.

Kemampuan orang tua dalam memahami anak dan memberikan perhatian atau bimbingan sangat dibutuhkan untuk menanamkan perilaku akhlak terpuji sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis dalam ajaran agama Islam. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik di lembaga formal,

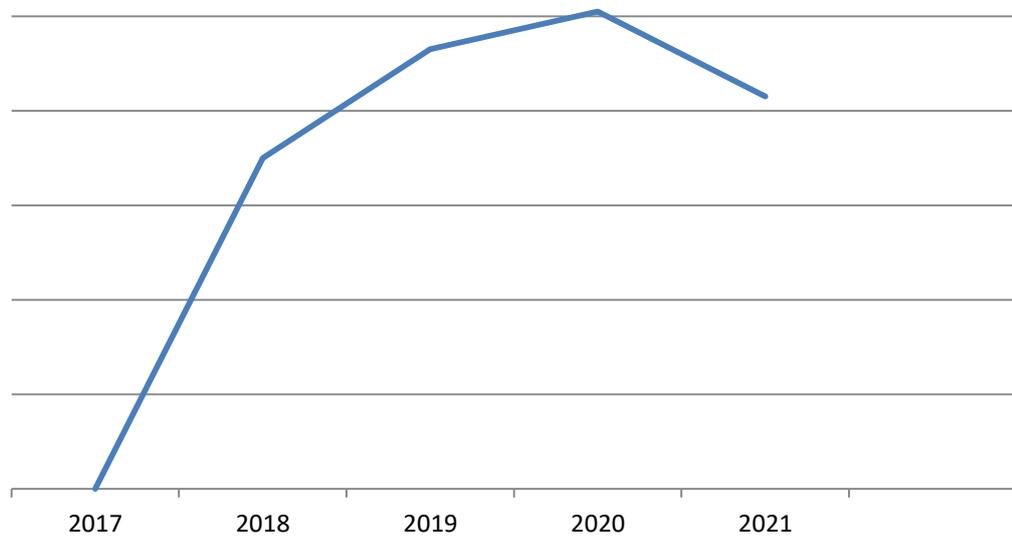
⁴ Sudarwan Danim, .Motivasi Kepemimpinan dan dan Efektifitas Kelompok, Jakarta: Rineka cipta, 2004. hal.2.

informal maupun nonformal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Orang tua juga merasa kurang dalam memberikan pengetahuan mengenai ajaran yang ada dalam agama Islam dan juga menginginkan supaya anak dapat mengenal agama sejak masih usia dini.

Orang tua menginginkan anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik, kemandirian, shaleh dan shalehah, namun orang tua merasa bahwa pengetahuan mereka masih kurang mengenai agama dan juga mereka sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing untuk menghidupi keluarga mereka seperti bekerja sebagai guru, polisi, wiraswasta, petani, dan lain sebagainya, sehingga mereka merasa bahwa mereka tidak bisa mendidik anak sendiri jika menginginkan anak mereka memiliki akhlak yang baik dan kemandirian.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio, banyak orang tua yang mempunyai anak balita di Alabio dan sekitarnya yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis Islam. Hal ini diketahui dari meningkatkan siswa di sekolah-sekolah berbasis Islam.

Peneliti melakukan wawancara awal kepada pihak PAUD IT Ihsanul Amal Alabio dan mendapatkan bahwa jumlah siswa meningkat setiap tahunnya dari sebelum pandemi covid-19 berikut grafiknya.



Pada tahun 2017 ada 30 anak tahun, tahun 2018 ada 100 anak, tahun 2019 ada sebanyak 123 anak, tahun 2020 ada sebanyak 131 anak, dan tahun 2021 ada sebanyak 113 anak, dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi cukup signifikan dan menarik adalah PAUD IT ini berada di pedalaman tidak di tengah kota pada kondisi ini orang tua siswa ikut berpengaruh dalam peningkatan jumlah anak, tetapi pasti setiap orang tua anak memiliki alasan atau motivasi yang berbeda- beda dalam memilih sekolah untuk anaknya. Saat terjadi pandemi covid-19 dari tahun 2021 ada sedikit penurunan jumlah siswa, karena saat pandemi sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara online. Namun masih banyak orang tua yang tetap menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal walaupun pembelajarannya online.

Berdasarkan uraian diatas maka munculah identifikasi permasalahan yang menjadi sorotan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini. Tingginya motivasi orangtua dan pesatnya perkembangan di PAUD IT Ihsanul Amal

Alabio merupakan perkembangan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Hal ini pasti didukung oleh adanya faktor-faktor penunjang yang ada sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Motivasi Orang Tua Memilih PAUD Islam Terpadu Ihsanul Amal Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

B. Definisi Operasional

1. Motivasi.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan atau hal yang menggerakkan orang tua dalam memilih sekolah di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio.

2. Orang tua.

Orang tua yang dimaksud di sini adalah ayah atau ibu, atau wali dari anak yang bersekolah di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio.

3. PAUD IT Ihsanul Amal Alabio

PAUD IT adalah singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu, Pendidikan anak usia dini Islam Terpadu sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. PAUD IT yang di maksud dalam

penelitian ini adalah PAUD IT Ihsanul Amal yang terletak di Desa Alabio Amuntai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Apa yang memotivasi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan, yakni :

1. Mengetahui apa yang memotivasi orang tua memilih PAUD IT Ihsanul Amal Alabio
2. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat orang tua memilih PAUD IT Ihsanul Amal Alabio

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan dapat diperoleh beberapa manfaat, yaitu;

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan mengenai motivasi orang tua dalam memilih Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD IT Ihsanul Amal Alabio kepada Jurusan PIAUD dan terkhusus lembaga PAUD IT Ihasnul Amal Alabio itu sendiri.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh diperkuliahan terkait dengan permasalahan penelitian.

b. Bagi Kepala PAUD IT Ihsanul Amal Alabio

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai faktor-faktor penunjang perkembangan PAUD IT Ihsanul Amal Alabio dan untuk mempertahankan motivasi dan animo positif dari masyarakat agar tetap menjadikan PAUD IT Ihsanul Amal Alabio sebagai sekolah rujukan.

c. Bagi Guru PAUD IT Ihsanul Amal Alabio

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam menambah referensi tentang alasan orangtua dalam memilih PAUD IT Ihsanul Amal Alabio dan untuk mempertahankan hingga meningkatkan kualitas pembelajaran kepada siswa.

d. Bagi Masyarakat/Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan masyarakat/orang tua untuk tetap memilih PAUD IT Ihsanul Amal sebagai sekolah pilihan untuk menunjang dan memberikan pendidikan terbaik kepada anak.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama yakni identifikasi faktor-faktor penunjang perkembangan PAUD.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum memulai penelitian ini, penulis telah melakukan beberapa kajian pustaka dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Diantaranya karya-karya terdahulu:

1. Skripsi, ditulis oleh Rizka Nur Laila Dewi, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh

Kabupaten Purworejo”. Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari faktor penelitian dari Riska Nur Laila Dewi yaitu faktor-faktor yang menyebabkan para orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapagkidul dan faktor dominan para orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapagkidul. Sedangkan faktor penelitian penulis hanya membahas mengenai apa motivasi orang tua memilih PAUD IT Ihsanul Amal Alabio. Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian Riska Nur Laila Dewi dilihat dari rumusan masalah yang berbeda dan juga tempat dan informan penelitiannya berbeda.⁵

2. Skripsi, ditulis oleh Amaliyyah Fadhilah, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2019 dengan judul “Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di Lembaga Pendidikan Madrasah (Studi Kasus di Lingkungan RT 006 RW 01 Pondok Betung Tangerang Selatan)”. Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari faktor penelitian dari Amaliyyah Fadhilah yaitu motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Madrasah di Lingkungan Rt 006 Rw 01 Pondok Betung Tangerang Selatan. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah PAUD IT Ihsanul Amal Alabio. Perbedaan penelitian penulis dengan Amaliyyah Fadhilah bahwa penelitian dia di

⁵ Rizka Nur Laila Dewi, “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”, (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta:2015)

lakukan di Madrasah sedangkan penelitian penulis di lakukan di PAUD Islam.⁶

3. Skripsi, ditulis oleh Pika Putriani, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2015 dengan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum”. Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari fokus penelitian bahwa fokus penelitain Pika Putriani membahas mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, faktor yang mendorong orang tua menyekolahkan anak di Pondok tersebut, dan kendala-kendala yang di hadapi oleh orang tua dalam menyekolahkan anak di Pondok pesantren tersebut. Sedangkan Fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah PAUD IT Ihsanul Amal Alabio. Perbedaan yang terletak pada penelitian penulis yaitu terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Pika Putriani memiliki 3 fokus penelitian sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan hanya 1. Kemudian tempat penelitian dan informan yang dari penelitaian ini berbeda.⁷
4. Skripsi, ditulis oleh Hadimah Nur Vitasari, Mahasiswa Intitut agama Islam Negri Salatiga tahun 2017 dengan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus di Desa Singosari Mojosongo Boyolali)”. Dengan melihat perbedaan dilihat dari fokus penelitian Hadimah Nur Vitasari yaitu Pandangan Orang Tua Tentang

⁶ Amaliyyah Fadhilah, “Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di Madrasah (Studi kasus lingkungan RT 006 RW 01 Pondok Betung Tanggeang Selatan)”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Jakarta:2019)

⁷ Pika Putriani, “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Palembang: 2015)

Sekolah Berbasis Islam dan motivasi orang tua menyekolahkan anak di Sekolah Berbasis Islam. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih PAUD IT Ihsanul Amal Alabio Perbedaan penelitian Hadimah Nur Vitasari dengan penulis yaitu dilihat dari fokus penelitian yang berbeda, tempat pelaksanaan penelitian, dan informan penelitian.⁸

5. Skripsi, ditulis oleh Raudatul Jannah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2018 dengan judul “Motivasi Orang Tua dalam Membina Moral Anak di Era Digital Melalui Pondok Pesantren di Lingkungan Persinggahan Desa Pagesangan Barat Kecamatan Mataram”. Dengan memiliki perbedaan di fokus penelitian Raudatul Jannah yaitu pandangan masyarakat lingkungan Pesinggahan tentang pondok pesantren sebagai tempat membina moral anak di era digital, motivasi orang tua dalam membina moral anak di era digital melalui pondok pesantren di lingkungan Pesinggahan Desa Pagesangan Barat Kecamatan Mataram, dan upaya orang tua untuk memotivasi anak dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat membina moral di era digital. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih PAUD IT Ihsanul Amal Alabio. Perbedaan penelitian Raudatul Jannah yaitu bahwa dia fokus pada membina moral di era digital, sedangkan penelitian penulis hanya membahas motivasi

⁸ Hadimah Nur Vitasari, “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Berbasis Islam (Studi kasus di Desa Singosari Mojosongo Boyolali)”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga:2017)

orang tua dalam memilih sekolah. Dan dilihat dari tempat penelitian dan informan penelitiannya juga berbeda.⁹

Beberapa penelitian terdahulu dapat didefinisikan bahwa adanya perbedaan variabel yang diteliti dengan penelitian yang lainnya. Dengan penelitian mengenai Motivasi Orang Tua Memilih PAUD Islam Terpadu Ihsanul Amal Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan demikian judul yang diambil sejauh ini masih dinyatakan asli.

⁹ Raudatul Jannah, "Motivasi Orang Tua dalam Membina Moral Anak di Era Digital Melalui Pondok Pesantren di Lingkungan Persinggahan Desa Pangesangan Barat Kecamatan Mataram", (*Skripsi*, Universitas Negeri Mataram: 2018)

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ditulis secara sistematis dalam lima bab, secara rinci sistematika penulisannya sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** Kajian Teori, Tinjauan Tentang Lembaga Paud, Profil Lembaga PAUD, Sejarah dan Jenis-jenis PAUD, Motivasi Orang tua, Hakikat Motivasi, Ciri-Ciri Motivasi, Macam-macam motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi Orang tua, Motivasi Peserta didik dalam pengambilan keputusan memilih PAUD Islam Terpadu.
- BAB III** Metode Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, tempat dan Waktu, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Uji Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.
- BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- BAB V** Penutup, Simpulan, Saran-Saran.